

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Skrining gizi pasien didapatkan skor pasien yaitu 3 poin yaitu beresiko malnutrisi.
2. Status gizi pasien menurut IMT berstatus gizi malnutrisi. Hasil pemeriksaan laboratorium menunjukkan bahwa kadar natrium rendah, pasien mengeluh sesak, badan terasa lemas, tidak nafsu makan, mual dan muntah. Hasil *recall* 24 jam sebelum masuk rumah sakit didapatkan bahwa asupan pasien inadekuat.
3. Problem untuk diagnosis yang ditegakkan yaitu NC.2.2 Perubahan nilai labterkait gizi dan NC.4.1. Malnutrisi
4. Intervensi gizi yang diberikan pasien adalah diet jantung dan diet rendah KH tinggi lemak dengan energi 1.182 kkal, protein 44,33 g, lemak 39,4 g, karbohidrat 162,55 g, dan natrium 1.200 mg. Bentuk makan lunak (nasi tim) dengan route oral dan frekuensi makan 3x makanan utama.
5. Monitoring dan evaluasi yang dilakukan pada pasien yaitu sesak hilang timbul sampai sesak berkurang, tekanan darah normal, asupan pasien selama intervensi yaitu inadekuat walaupun ada peningkatan setiap harinyaakan tetapi belum memenuhi kebutuhan asupan pasien.

B. Saran

1. Bagi pasien disarankan agar mengkonsumsi makanan dengan porsi kecil tapi sering untuk memenuhi kebutuhan gizinya serta memperhatikan prinsip diet jantung dan diet tinggi kalori tinggi protein dan disarankan untuk selalu mengingat bahwa diet tidak harus dari bahan makanan yang mahal agar pasien bisa memanfaatkan bahan makanan disekitar lokasi tempat tinggal pasien.

2. Bagi keluarga pasien dapat memberikan dukungan dan motivasi kepada pasien agar menjalani diet sesuai anjuran.